

**PENGARUH EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BREVET PAJAK
DAN MOTIVASI KUALITAS TERHADAP TINGKAT MINAT
MAHASISWA MENJADI KONSULTAN PAJAK
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA FEB UNISMA JURUSAN AKUNTANSI
ANGKATAN 2017)**

Siti Kamariah Uumbu Nay*), Noor Shodiq Askandar), Afifudin***)**

Email : umbunaysitikamariah@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study discusses the effectiveness of tax brevet learning and quality motivation on the level of student interest in becoming a tax consultant. The type of data in this study is quantitative. The sampling method used is using the slovin formula with the data collection method using a questionnaire via google form. The population in this study were students of the 2017 Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang as many as 228 students who had participated in online tax brevet. The results of this study indicate that partially the effectiveness of tax brevet learning affects the level of student interest in becoming a tax consultant and quality motivation does not affect the level of student interest in becoming a tax consultant. Meanwhile, the two variables simultaneously show a significant influence on the level of student interest in becoming a tax consultant

Keywords: *Tax Brevet Learning Effectiveness, Quality Motivation, Student Interest Level.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Adanya Covid-19 di Indonesia membuat semuanya berubah termasuk sistem pembelajaran yang berubah biasanya kita belajar secara *offline* atau bertatap muka sekarang diubah menjadi *online* belajar dari rumah saja. Mulai adanya korban positif penderita Covid-19 di Indonesia, Presiden menghimbau agar rakyat Indonesia menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah melalui ketentuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 dan Nomor 3 Tahun 2020 Republik Indonesia sejak tanggal 9 Maret 2020 (Jamaludin *et al.*, 2020). Dampak ini sangat dirasakan oleh semua kalangan masyarakat salah satunya mahasiswa yang pembelajarannya dialihkan secara daring.

Adanya kebijakan pemerintah membuat adanya ungkapan dari berbagai pihak mengenai kuliah dan bekerja di rumah apakah berjalan dengan baik dan efektif. Secara umum Efektivitas yaitu menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Müller *et al.*, 2018).

Menurut Rosalina (2012) Efektivitas adalah zat yang penting untuk menggapai tujuan atau didalam setiap organisasi target yang telah ditentukan, program ataupun kegiatan. perencanaan yang dilakukan dengan tepat sesuai dengan sasaran yang digapai adalah makna dari efektivitas. Target yang telah dicapai dapat terlaksana dapat ditafsirkan sebagai efektif. Salah satu yang mempengaruhi tingkat minat mahasiswa menjadi konsultan pajak yaitu motivasi kualitas pengetahuan seseorang.

Kualitas pengetahuan adalah yang pengetahuannya yang baik dan sesuai dengan standar yang dibutuhkan oleh suatu Lembaga dengan adanya kualitas pengetahuan yang berada didalam setiap pribadi dapat meninggikan keterampilan di bidang tertentu untuk memungkinkan mereka melakukan tugas dengan baik dan benar (Widyanto dan Fitriana, 2016; Wahyuni dkk., 2017).

Menurut Dayshandi, dkk (2015:5) yang mempengaruhi motivasi seseorang berkarier dibidang perpajakan yaitu: adanya kemampuan yang meliputi aspek-aspek psikis yang terdapat

dalam diri individu. Dengan demikian seseorang yang memiliki kemampuan tinggi (berkualitas) biasanya lebih termotivasi memperkuat hasratnya seseorang untuk sukses.

Mahasiswa merupakan generasi penerus di tanah air, di universitas atau di institut tersedia berbagai program studi, sehingga mahasiswa dapat dengan bebas memilih program studi yang diminati. Salah satu program studi yang paling populer adalah akuntansi, dengan mempertimbangkan berbagai macam prospek peluang kerja kedepannya. Tingginya minat yang ditunjukkan oleh mahasiswa dalam memilih prodi akuntansi sudah dibuktikan di bidang penelitian oleh Trisnawati dan Rusydi (2015:1), Penelitian ini menunjukkan bahwa pembukuan akan sangat dibutuhkan oleh perusahaan dimasa yang akan datang.

Sebagian besar mahasiswa akuntansi benar dan memilih jurusan akuntansi karena luasnya peluang kerja di bidang akuntansi. Setelah menyelesaikan gelar sarjana di bidang akuntansi, mahasiswa tersebut akan memperoleh gelar S.Ak (Sarjana Akuntansi).

Menurut Ikbal (2011: 17), pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sesuai dengan evolusi kebutuhan masa depan akan jasa akuntansi. Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan profesionalisme sebagai akuntan tidak akan laku di dunia kerja. Akuntansi memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia karena keputusan keuangan harus didasarkan pada pengetahuan akuntansi. Laporan keuangan tahunan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengumumkan bahwa pengamatannya telah menyatakan banyak individu dan perusahaan tidak mengetahui perkembangan terbaru dalam peraturan perpajakan. Pelatihan brevet pajak yaitu Langkah pertama menyikapi hal tersebut, dikarenakan pelatihan brevet pajak mengutamakan pada pengetahuan konsep, lanjutan perpajakan dan pelaksanaan perpajakan sesuai dengan perkembangan reformasi perpajakan.

Pelatihan Brevet Pajak adalah strategi Pendidikan ekstra kurikuler yang memberikan pemahaman membantu peserta tentang bagaimana mendukung dan memenuhi kewajiban perpajakan, memberikan pengetahuan teknis penghitungan dan pelaporan perpajakan, melengkapi SPT bagi orang pribadi maupun badan, mempersiapkan perencanaan pajak untuk diri sendiri atau perusahaan yang diwakilinya, juga pengetahuan yang cukup untuk mendukung peserta dalam mengikuti ujian sertifikasi pajak (USKP) (Sarjono, 2011).

Menurut Dirjen Pajak (per Desember 2019), register pajak tersebut berjumlah 5.026 orang dan jumlah petugas pajak yang terdaftar di bagian personalia Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan sebanyak 44.533 orang. Jumlah tersebut tidak sebanding dengan total wajib pajak Indonesia yang mencapai 42 juta yang terdiri dari 3,3 juta wajib pajak badan dan 38,7 juta wajib pajak pribadi. Jumlah wajib pajak naik dari 2015 menjadi 30 juta, 2016 32,8 juta, 2017 36 juta, dan 2018 38,6 juta. Menurut Mahayani, et al. (2017) mengklarifikasi bahwa profesi konsultan pajak masih kurang di negara ini.

Hal ini dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa ekonomi khususnya yang kuliah akuntansi di Universitas Islam Malang, untuk minat mahasiswa untuk mengikuti pelatihan sebagai konsultan pajak. ini dapat dijadikan sebagai dorongan mahasiswa bahwa lulusan Sarjana Akuntansi yang mandiri melalui pengetahuan spesialis yang handal di bidang perpajakan dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi karyawan serta dapat juga menciptakan lapangan kerja buat diri sendiri. Contohnya dengan membuka usaha jasa konsultan pajak.

Pada Penelitian Wahyuni, dkk (2017) yang judul penelitiannya yaitu “Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karier Dan Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak” yang hasilnya (1) tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak (2) terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara motivasi pengetahuan perpajakan tentang minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak (3) Terdapat pengaruh signifikan dan positif antara motivasi karier terhadap minat mahasiswa mengikuti

Brevet Pajak (4) Terdapat pengaruh signifikan dan positif antara motivasi sosial terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. (5) terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara motivasi kualitas, motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karier dan motivasi sosial terhadap minat mahasiswa mengikuti Brevet Pajak.

Dalam penelitian Ambarwanti (2019) yang meneliti tentang “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkariir Dalam Bidang Perpajakan”. Menyatakan positif berpengaruh pada motivasi kualitas. Dan penelitian yang dilakukan oleh Lestari, dkk (2019) yang berjudul “Motivasi karier dan Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Jurusan akuntansi program s1 Universitas Pendidikan Ganesha untuk mengikuti Brevet Pajak”. Memberikan kesimpulan bahwa (1) Berpengaruh signifikan pengetahuan perpajakan (X1) terhadap minat siswa mengikuti Brevet Pajak (2) Berpengaruh signifikan motivasi ekonomi (X2) terhadap minat mahasiswa mengikuti Brevet Pajak, (3) Berpengaruh signifikan Motivasi kerja (X3) terhadap minat mahasiswa mengikuti Brevet Pajak, dan (4) memiliki pengaruh yang signifikan antara motivasi kualitas (X4) terhadap minat mahasiswa mengikuti Brevet Pajak.

Prihatini dan Rachmawati (2020) yang meneliti “Pengaruh Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan Dan Kesempatan Kerja Di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkariir Di Bidang Perpajakan”. Dengan anggapan penelitian menyatakan lebih besar motivasi seorang mahasiswa akuntansi, semakin tinggi minatnya untuk berkariir di bidang perpajakan. Semakin tinggi efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan yang ditawarkan, semakin besar minat mahasiswa untuk berkariir di bidang perpajakan.

Serta hasil penelitian Aniswatin (2020) yang judulnya “Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, Dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak” yang memberikan hasil variabel pengetahuan, karier, dan motivasi memiliki pengaruh yang signifikan dan parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memperoleh undang-undang perpajakan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti ingin meneliti dan mengambil judul yaitu **Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Brevet Pajak dan Motivasi Kualitas Terhadap Tingkat Minat Mahasiswa Menjadi Konsultan Pajak.**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh efektivitas pembelajaran Brevet Pajak dan Motivasi kualitas terhadap tingkat minat mahasiswa menjadi konsultan pajak

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh efektivitas pembelajaran Brevet Pajak dan motivasi kualitas terhadap tingkat minat mahasiswa menjadi konsultan pajak.

Kontribusi Penelitian

Skripsi ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kualitas pengetahuan berbasis *online* di masa pandemi Covid-19 sehingga dapat memberikan kontribusi akademis kepada berbagai pihak dan dapat melakukan inovasi terhadap proses pembelajaran *online* yang sesuai dengan perubahan-perubahan dimasa mendatang khususnya mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis jurusan akuntansi dan penelitian ini dapat menjadi referensi atau acuan bagi penelitian berikutnya.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian Terdahulu

Menurut Wahyuni (2017) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karier Dan Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak” dengan hasil penelitian. (1) Tidak terlihat adanya pengaruh motivasi positif yang berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa yang ikut Brevet

Pajak. (2) Terlihat adanya pengaruh positif serta pengaruhnya signifikan antara motivasi yang diperoleh dari ilmu perpajakan kepada minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak. (3) Pengaruh positif serta signifikan ada diantara motivasi kerja dengan minat mahasiswa pada pembebasan pajak. (4) Ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi sosial dengan minat siswa mengikuti Brevet Pajak. (5) Diperoleh adanya pengaruh positif juga signifikan antara motivasi pengetahuan perpajakan, kualitas, karier dan sosial terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.

Ambarwanti (2019) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarier Dalam Bidang Perpajakan”. Dari hasil penelitian Ambarwanti ini menunjukkan bahwa Pengaruh positif dari motivasi kualitas ada pada minat mahasiswa yang profesional dalam bidang pajak atau perpajakan; Begitu pula Motivasi kerja yang juga memiliki pengaruh yang positif pada minat profesional di bidang pajak atau perpajakan; motivasi lain yaitu ekonomi juga mempengaruhi minat secara positif di bidang pajak atau perpajakan; sedangkan, motivasi sosial dan motivasi untuk mempertimbangkan kebijakan pada pasar ketenagakerjaan memiliki pengaruh yang negatif atau tidak berpengaruh kepada minat profesional maupun minat untuk berkarier dalam bidang pajak atau perpajakan.

Aniswatin (2020) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, Dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak” dengan hasil yang diperoleh bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan, motivasi karier dan kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti Brevet pajak.

Teori Efektivitas

Efektivitas adalah kegiatan kinerja untuk mencapai kinerja tertentu yang dapat dicapai secara optimal (Iskandar, 2017). Efektivitas proses pembelajaran ditinjau dari cara, pengeluaran teknik dan strategi untuk mencapai tujuan secara optimal, tepat dan cepat. Pendapat lain mengatakan bahwa suatu keadaan yang menunjukkan keberhasilan atau kualitas suatu tujuan dari segi kualitas, kuantitas dan waktu adalah seperti yang direncanakan sebelumnya. (Orlando, 2020).

Teori Pembelajaran

Menurut Supriadie dan Darmawan (2013:9) Belajar atau mengajar adalah konsepsi 2D peristiwa yaitu kegiatan belajar dan kegiatan mengajar. Keduanya perlu perencanaan, pembaruan, serta pengarahan kepada tujuan yakni menguasai beberapa kompetensi dua kegiatan itu sendiri. Makna mengajar “*tiching*” seringkali tertukar dengan pendidik, karena anggapan bahwa maknanya sama. Nana Syaodi S berpendapat dalam tulisannya bahwa “*tiching*” yang sudah dimaknai sebagai pendidik dan “*instruction*” yang bermaksud pembelajaran di maknai sama padahal harusnya keduanya adalah berbeda. Persamaan itu di lihat dari upaya, karena dosen sebagai pendidik dan pembelajaran sama-sama memiliki tujuan agar mahasiswa belajar. Upaya ini sangat penting, karena pendidik dalam hal ini dosen berperan sebagai perencana, penyiapan bahan, alat, sumber-sumber belajar serta pemberi pelayanan dan perlakuan secara benar atau tepat. Keefektifan sebuah pembelajaran, bergantung pada keefektifan antara dosen sebagai pendidik dan mahasiswa sebagai pembelajar.

Teori motivasi kebutuhan

Menurut Siagian (2010:172) Teori Kebutuhan McClelland bahwa indikator penting yang menjadi dasar kebutuhan akan kekuasaan yaitu : Aktualisasi diri, untuk mendapatkan kekuasaan seseorang mengembangkan kemampuannya untuk menjadi kemampuan yang nyata melalui kesempatan yang ada. Kesempatan tidak disia-siakan karena segala sesuatu dapat terjadi karena adanya kesempatan.

Teori Minat

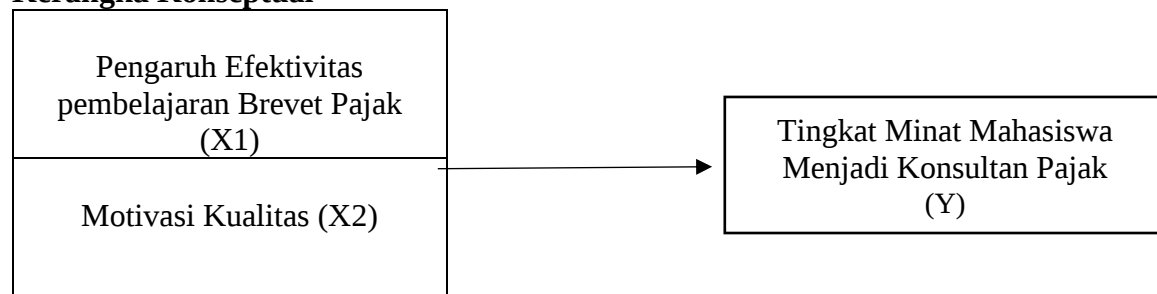
Secara sederhana, minat (*interst*) yaitu kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, Minat merupakan kombinasi dari keinginan dan kemauan yang dapat

berkembang bila ada motivasi. Minat bertindak sebagai suatu hal yang berkemampuan untuk memberi dorongan untuk memperhatikan seseorang, suatu barang, kegiatan, yang dari itu didapatkan pengalaman tersendiri sehingga minat berperan dalam banyak bidang ilmu dan sisi kehidupan (Widyastuti *et al.*, 2018).

Efektivitas Pembelajaran

Dapat dikatakan Pembelajaran sudah mencapai efektif apabila pembelajaran itu memudahkan mahasiswa untuk mendalami hal yang bermanfaat, seperti keterampilan dan cara hidup yang asri dengan sesama serta mencapai hasil belajar yang diinginkan. Keefektifan dalam pembelajaran yang dimaksud bukanlah sekadar transfer ilmu dari tenaga pendidik ke peserta didik, melainkan suatu proses kegiatan yang melibatkan terbentuknya interaksi antara dosen dengan mahasiswa (Susanto, 2016).

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1: Pengaruh efektivitas pembelajaran brevet pajak dan motivasi kualitas terhadap tingkat minat mahasiswa menjadi konsultan pajak.
- H1a: Pengaruh efektivitas pembelajaran brevet pajak terhadap tingkat minat mahasiswa menjadi konsultan pajak.
- H1b: Motivasi kualitas berpengaruh terhadap tingkat minat mahasiswa menjadi konsultan pajak.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer. Penelitian ini dilakukan dalam jaringan daring mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan akuntansi di Universitas Islam Malang yang berlokasi di JL. Mayjen Haryono 193 Kota Malang. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret 2021 sampai dengan Juli 2021

Populasi, Sampel, dan Kriteria Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya yaitu mahasiswa angkatan 2017 Universitas Islam Malang Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Malang dengan Kriteria responden sebagai berikut :

Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 yang telah menempuh pelatihan brevet pajak dan sedang menempuh pelatihan brevet pajak.

Definisi Operasional Variabel

Efektivitas Pembelajaran (X1)

Dalam penelitian ini, dalam efektivitas pembelajaran terdapat lima komponen yang dapat digunakan dalam pembuatan kuesioner untuk mengukur variabel efektivitas pembelajaran yaitu :

Menurut Benny (2009:19) indikator untuk mengukur variabel ini meliputi

- (1). Peran aktif mahasiswa dalam pembelajaran *online*,
- (2). Materi pembelajaran.

- (3). Penggunaan media pembelajaran.
- (4). Perilaku mahasiswa.
- (5). Kemampuan untuk melakukan internalisasi ilmu pengetahuan ke dalam kehidupan.

Kelima instrumen tersebut digunakan berupa kuesioner yang diajukan kepada responden yang menggunakan lima skala *likert* yakni sangat tidak setuju (*point 1*), tidak setuju (*point 2*), netral (*point 3*), setuju (*point 4*), sangat setuju (*point 5*).

Motivasi Kualitas (X2)

Dalam penelitian ini, dalam motivasi kualitas terdapat lima komponen yang dapat digunakan dalam pembuatan kuesioner untuk mengukur variabel motivasi kualitas yaitu:

1. Memiliki kemampuan mengisi semua jenis surat pemberitahuan (SPT).
2. Lakukan pekerjaan dengan benar dan baik.
3. Penguatan kompetensi dalam praktik perpajakan.
4. Meningkatkan profesionalisme profesi penasihat pajak
5. Menambah keahlian dalam menerapkan pengetahuan perpajakan dalam mengatasi permasalahan kehidupan.

Kelima instrumen tersebut digunakan dalam berupa kuesioner yang diajukan kepada responden yang menggunakan lima skala *likert* yakni sangat tidak setuju (*point 1*), tidak setuju (*point 2*), netral (*point 3*), setuju (*point 4*), sangat setuju (*point 5*).

Minat mahasiswa menjadi konsultan pajak (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa menjadi konsultan pajak Indikator variabel minat profesional di bidang perpajakan, Trisnawati dan Rusydi (2015:8) yaitu:

1. Karier di bidang pajak menawarkan peluang besar bagi mahasiswa akuntansi.
2. Mereka lebih memilih menjadi penasihat pajak karena menawarkan gaji yang tinggi.
3. Ketertarikan untuk berkarier di bidang pajak, khususnya pajak, membawa banyak pengalaman dan pengetahuan tentang pajak.
4. Berminat menjadi konsultan pajak karena akan dapat fasilitas yang memadai.
5. Akan menjadi konsultan pajak setelah studi selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sampel Penelitian

Pada penelitian ini mengambil sampel yang memiliki kriteria sampel mahasiswa aktif angkatan 2017 dari jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mengikuti pembelajaran brevet pajak secara online di Universitas Islam Malang, secara keseluruhan jumlah mahasiswa yang mengikuti brevet pajak secara *online* sebanyak 228 mahasiswa. Dari jumlah tersebut dapat diperhitungkan jumlah sampel yang diambil dengan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$\frac{228}{1 + 228(0,1)^2}$$
$$n = 69,51 \text{ (dibulatkan menjadi 70)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel / jumlah responden
N = Jumlah populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir. (Menggunakan 10% = 0,1)

Berdasarkan uraian diatas dengan menggunakan rumus *slovin* maka diperoleh sampel penelitian 70 mahasiswa akuntansi Angkatan 2017 Universitas Islam Malang.

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1Mean	70	2.60	5.00	4.0314	.53257
X2Mean	70	2.40	5.00	4.1914	.55892
Ymean	70	2.60	5.00	4.0686	.66888
Valid N (listwise)	70				

Berdasarkan pada tabel statistik deskriptif diketahui bahwa pada variabel efektivitas pembelajaran brevet pajak dari 70 responden penelitian tersebut memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 4.03. Nilai terendah pada variabel kecerdasan emosional sebesar 2.60 dan nilai tertinggi sebesar 5.00.

Pada variabel motivasi kualitas dari 70 responden penelitian tersebut memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 4.19. Nilai terendah pada variabel motivasi kualitas sebesar 2.40 dan nilai tertinggi sebesar 5.00.

Sedangkan pada variabel tingkat minat mahasiswa menjadi konsultan dari 70 responden penelitian tersebut memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 4.06. Nilai terendah pada variabel kecerdasan emosional sebesar 2.60 dan nilai tertinggi sebesar 5.00.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas Data

Uji validitas data ini menggunakan cara mengkorelasikan tiap pertanyaan dengan skor total, kemudian hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan angka kritis taraf signifikan 5% dan r_{tabel} pada $n = 70$ sebesar 0,2352 Sehingga hasil dari pengujian variabel X1, variabel X2, dan variabel Y. Rata-rata r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga dikatakan dalam penelitian ini layak digunakan sebagai pengumpulan data.

Uji Reliabilitas Data

Hasil uji reliabilitas diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variabel menunjukkan angka lebih dari 0,60 sehingga instrumen yang digunakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1Mean	X2Mean	Ymean
N		70	70	70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.0314	4.1914	4.0686
	Std. Deviation	.53257	.55892	.66888
Most Extreme Differences	Absolute	.152	.145	.104
	Positive	.152	.075	.098
	Negative	-.095	-.145	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		1.273	1.217	.869
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078	.103	.437

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai efektivitas pembelajaran (X1) sebesar 0,078 dan nilai motivasi kualitas (X2) sebesar 0,103 dan nilai tingkat minat mahasiswa

menjadi konsultan pajak (Y) sebesar 0,437. Sehingga dikatakan bahwa dari masing-masing variabel lebih dari 0,05 jadi distribusi data yang diberikan sesuai dengan asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
X1Total	.553	1.810	Tidak ada Multikolinearitas
X2Total	.553	1.810	Tidak ada Multikolinearitas

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa variabel X1 dan variabel X2 memiliki nilai tolerance 0,553 lebih besar dari 0,10 berarti tidak terjadi multikolinearitas. Jika VIF kurang dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dengan melihat grafik plot dengan hasil gambar berikut :

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.987	1.647		3.027	.004		
X1Total	-.104	.100	-.166	-1.038	.303	.553	1.810
X2Total	-.045	.095	-.075	-.469	.641	.553	1.810

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi variabel X1 sebesar 0,303 > 0,05, nilai signifikansi variabel X2 sebesar 0,641 > 0,05. Oleh karena itu, setiap variabel lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.446	2.616		1.317	.192
X1Total	.700	.159	.558	4.402	.000
X2Total	.133	.152	.111	.875	.385

Berdasarkan tabulasi hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi berikut :

$$Y = 3,446 + 0,700X_1 + 0,133X_2 + e$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel X1 sebesar 0,700 yang berarti setiap kenaikan variabel efektivitas pembelajaran brevet pajak sebesar 1 maka tingkat minat mahasiswa menjadi konsultan pajak naik sebesar 70% dengan asumsi variabel yang lain tetap. Sedangkan variabel X2 menghasilkan sebesar 0,133 yang artinya untuk setiap kenaikan variabel motivasi kualitas sebesar 1 maka minat mahasiswa menjadi konsultan pajak meningkat 13,3%.

Uji Hipotesis

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	313.290	2	156.645	22.891	.000 ^a
	Residual	458.481	67	6.843		
	Total	771.771	69			

Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai signifikansi F sebesar 22,891 dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ maka H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan interpretasi bahwa variabel independen (efektivitas pembelajaran brevet pajak dan motivasi kualitas) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat mahasiswa menjadi konsultan pajak).

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637 ^a	.406	.388	2.61591

Hasil pengujian Adjusted R-squared adalah 0,388. Hal ini bahwa efektivitas pembelajaran brevet pajak dan motivasi kualitas mempunyai pengaruh sebesar 38,8 % terhadap tingkat minat mahasiswa menjadi konsultan pajak. Sedangkan sisanya yaitu 61,2 % dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh satu variabel independen secara variasi dari variabel dependen. Dengan menggunakan tingkat sig. $< 0,05$ maka hipotesis tersebut diterima. Hasil uji hipotesis (uji-t) dapat dilihat berikut ini:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.446	2.616		1.317	.192
	X1Total	.700	.159	.558	4.402	.000
	X2Total	.133	.152	.111	.875	.385

1. Efektivitas pembelajaran brevet pajak terhadap tingkat minat mahasiswa menjadi konsultan pajak.

Hasil uji-t menunjukkan bahwa variabel efektivitas pembelajaran Brevet Pajak memiliki nilai signifikansi t sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis diterima. Artinya variabel pembelajaran Brevet Pajak (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat minat mahasiswa menjadi konsultan pajak (Y) atau H1 diterima.

2. Motivasi kualitas terhadap tingkat minat mahasiswa menjadi konsultan pajak.

Hasil uji-t diketahui variabel (X2) variabel motivasi kualitas (X2) nilai signifikansi t sebesar $0,385 > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Artinya variabel itu, motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap tingkat minat mahasiswa menjadi konsultan pajak (Y).

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas dan motivasi pembelajaran perpajakan terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan sebagai konsultan pajak. Responden dalam penelitian ini berjumlah 228 responden yang merupakan peserta brevet pajak *online*. Berdasarkan data yang terkumpul dan diuji permasalahannya dengan menggunakan beberapa model regresi linier, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji simultan (uji f) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya bahwa variabel efektivitas dan motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi konsultan pajak. Brevet Pajak dan motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat minat mahasiswa menjadi konsultan pajak.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menjelaskan sebagai berikut :
 - a. Keefektifan pembelajaran brevet pajak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi penasihat pajak.
 - b. Motivasi kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi penasihat pajak.

Keterbatasan

Pada Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini dibatasi hanya pada dua variabel, yaitu efektivitas pembelajaran brevet pajak dan motivasi kualitas.
2. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data berupa jawaban dari responden atas pertanyaan yang diajukan pada kuesioner.
3. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur *purpose-specific* sampling, sehingga siswa yang dijadikan sampel dibatasi kriteria yang ditentukan dan hanya diperiksa 70 mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Islam Malang.

5.3 Saran

Dari kekurangan penelitian di atas, saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Untuk peneliti berikutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain seperti pengetahuan perpajakan, nilai prestasi diluar akademik seperti profesi-profesi lainnya.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas metode pengambilan data dengan wawancara dan observasi dengan mematuhi protokol kesehatan.
3. Untuk peneliti lebih lanjut disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih sering digunakan rumus slovin 5% dengan melihat pengaruh variabel independen pada mahasiswa jurusan akuntansi yang melibatkan seluruh Perguruan Tinggi yang ada di Kota Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyeksi. LP2M.
- Müller, C., Stahl, M., Alder, M., & Müller, M. (2018). Learning Effectiveness and Students' Perceptions in a Flexible Learning Course. *European Journal of Open, Distance and ELearning*, 21(2), 44-52.
- Iga, Rosalina. 2012. Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Peminjaman Bergulir Di Desa Mantren Kecamatan Karangrejo Kabupaten Madetaan. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*. Vol.1 No.1.Mulyasa. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wahyuni, N., I. G. A. Purnamawati, N. K. Sinarwati. 2017. Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir dan Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak. *e-journal S1 Ak Univ Pendidikan Ganesha* 7(1).

- Dayshandi, Dody, Handayani, Siti Ragil and Yaningwati, Fransisca. 2015. “Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)” *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*. Vol. 1, 1-11.
- Trisnawati, Mei K. and Rusydi, M. Khoiru. 2015.” Pengaruh Persepsi dan Motivasi Undang–Undang No. 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan.
- Ikbal, Muhamad. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPAk”. Skripsi Universitas Diponegoro, 2011.
- Sarjono, B. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mengikuti Program Pendidikan Brevet Pajak Di STIE Perbanas Surabaya. *The Indonesian Accounting Review (TIAR)*. 1 (1): ISSN 2086-3802. 1-12.
- Mahayani, N. M. D., Sulindawati, N. L. G. E., & Herawati, N. T. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*.7(1).

***) Siti Kamariah Umbu Nay** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

****) Noor Shodiq Askandar** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

*****) Afifudin** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang